

## **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Berbantuan Media Banner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 Di SMA PGRI Waingapu**

**Kristofel Hamba Takanjanji (1), Yohana Makaborang (2), Yohana Ndjoeroemana (3)**

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan, dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba; Jl. R Suprato No.35, Waingapu, (0387) 62302, 62393

[kristofelhambatakanjanj@gmail.com](mailto:kristofelhambatakanjanj@gmail.com) (1) [yohanamakaborang@unkriswina.ac.id](mailto:yohanamakaborang@unkriswina.ac.id) (2)  
[yohana@unkriswina.ac.id](mailto:yohana@unkriswina.ac.id) (3)

### **ABSTRAK**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendiskripsikan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media banner dalam hasil belajar siswa, dan Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media Banner dalam hasil belajar siswa di kelas XI MIPA 3 SMA PGRI Waingapu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dengan subjeknya ialah siswa kelas XI MIPA 3 SMA PGRI Waingapu. Pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 23 orang siswa. Teknik Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan hasil dari suatu penelitian. Untuk memperoleh metode pengumpulan data yaitu instrument tes dan instrument non tes. Pengukuran hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif dan afektif. Hasil penelitian pada ranah kognitif menunjukkan. Hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media banner mengalami peningkatan yaitu dibuktikan dengan nilai rata-rata tes pada siklus I 75 dengan persentase ketuntasan belajar adalah 56,52% dan pada siklus II nilai rata-ratanya 80,43 dengan presentase ketuntasan belajar 82,60 %. Pada ranah afektif menunjukkan bahwa hasil siswa meningkat dibuktikan dari skor total yang di peroleh siswa pada siklus I 146 dan pada siklus II meningkat menjadi 169. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media banner dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 3 di SMA PGRI Waingapu.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran, *Student Teams Achievement Division*, Media Banner, Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

The objectives of this research are to describe student learning outcomes before using the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model, Describe the application of the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model assisted by banner media in student learning outcomes, and Describe learning outcomes students after implementing the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model assisted by Banner media in student learning outcomes in class XI MIPA 3 SMA PGRI Waingapu. The type of research used in this research is Classroom Action Research (PTK) with a descriptive quantitative approach. The subject is class XI MIPA 3 SMA PGRI Waingapu students. In the 2023/2024 academic year with a total of 23 students. Data collection techniques are the most important part of research. Valid and complete data really determines the results of a study. To obtain data collection methods, namely test instruments and non-test instruments. Measuring learning outcomes focuses on the cognitive and affective domains. The results of research in the cognitive domain show. Student learning outcomes in the implementation of the STAD type cooperative learning model assisted by banner media have increased, as evidenced by the average test score in cycle I of 75 with a percentage of learning completeness of 56.52% and in cycle II the average score was 80.43 with a percentage of completeness. learning 82.60 %. In the affective domain, it shows that student results have increased as evidenced by the total score obtained by students in cycle I was 146 and in cycle II it increased to 169. It can be concluded that the use of the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model assisted by banner media can improve learning outcomes. class XI MIPA 3 student at PGRI Waingapu High School.

**Keywords :** Learning Model, Student Teams Achievement Division, Media Banner, Learning Outcomes

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri, juga ditekankan pada pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab, dan budaya belajar yang baik (Rohmah *et al.*, 2019). Pembelajaran adalah salah satu proses interaksi antara siswa dan sumber belajar. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan membangun pengetahuannya sendiri (Suparmini, 2021). Sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Nurmala *et al.*, 2014). Permasalahan umum yang sering ditemukan dalam pembelajaran ialah rendahnya minat siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran di kelas siswa hanya diam dan kurang memperhatikan guru. Pada saat guru menyampaikan materi kebanyakan siswa belum paham betul dengan materi yang sudah diajarkan (Sulfemi & Yuliana, 2019). Serta persoalan pembelajaran saat ini terkait dengan kondisi internal seperti guru, bahan ajar, pola interaksi, media dan teknologi, situasi dan sistem pembelajaran. Selain itu berkaitan dengan kondisi eksternal, yaitu lingkungan dimana proses pembelajaran berlangsung (Arianto, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu WLY yang merupakan guru mata pelajaran biologi SMA PGRI Waingapu yang dilakukan pada tanggal 09 November 2023. Di dapatkan informasi bahwa, seringkali guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar serta tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 tahun ajaran 2023/2024 untuk siswa kelas XI MIPA 3 dari 23 orang siswa terdapat persentase ketuntasan 48% orang tuntas dan 52% tidak tuntas dengan keterangan 5 orang tuntas dan 18 orang tidak tuntas, adapun standar KKM 75. Dalam melakukan pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran Inkuiri yang dimana model ini memiliki kelemahan yaitu, masih terdapat siswa yang terlihat tidak aktif dalam proses pembelajaran. Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil yang secara kolaboratif anggotanya 4-5 orang dengan struktur kelompok heterogen (Wulandari, 2022). Hal ini dipertegas lagi oleh (Sukaesih, 2015) yang mengatakan bahwa model kooperatif tipe STAD menetapkan siswa dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Jadi, tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan latar belakang siswa dalam kelompok dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang. Pembelajaran biologi di SMA PGRI Waingapu masih belum sempurna, terlebih khusus dalam pembelajaran biologi di kelas XI MIPA 3 guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran serta hanya berpatokan pada buku cetak yang tersimpan di perpustakaan. Karena kurangnya penggunaan media pembelajaran biologi dalam kelas, hal tersebut menimbulkan kejenuhan pada siswa saat proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu perlu adanya pembaharuan model pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas perlu dilakukan pembaharuan model pembelajaran yang lebih menarik yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) serta menggunakan media pembelajaran.

Hamba Takanjanji K, Makaborang Y, Ndjoeroemana Y : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* Berbantuan Media Banner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 Di SMA PGRI Waingapu

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI MIPA 3 di SMA PGRI waingapu sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* berbantuan media Banner dalam hasil belajar siswa di kelas XI MIPA 3 SMA PGRI Waingapu, dan Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* berbantuan media Banner untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI MIPA 3 SMA PGRI Waingapu?

## **3. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: Mendiskripsikan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 3 di SMA PGRI Waingapu sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*, Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* berbantuan media Banner dalam hasil belajar siswa di kelas XI MIPA 3 SMA PGRI Waingapu ,danMendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* berbantuan media Banner dalam hasil belajar siswa di kelas XI MIPA 3 SMA PGRI Waingapu.

## **4. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat secara toiritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis penlitian ini di diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dan media Banner. Kemudian manfaat praktis, bagi siswa untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan jelas saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision* dan media Banner serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar biologi dikelas XI MIPA 3. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar lebih bervariasi dalam menentukan model dan media yang dalam pembelajaran selanjutnya.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian ini akan dilaksnakan di SMA PGRI Waingapu yang beralamat di Jl. U. Tipuk Marisi No. 11 Waingapu, Matawai, Kec. Kota Waingapu, Kab. Sumba Timur Pro. Nusa Tenggara Timur. Waktu Penelitian ini akan dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024.

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Desain PTK yang digunakan ialah menggunakan model Kemmis & Mc Taggert yang memiliki empat tahap penilitian yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi.

### **Subjek penelitian**

Dalam penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subyek adalah siswa kelas XI MIPA 3 SMA PGRI Waingapu. Pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 23 orang siswa

### **Teknik dan instrument pengambilan data**

Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan hasil dari suatu penelitian. Untuk memperoleh metode pengumpulan data yaitu instrument tes dan instrument non tes.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1** Hasil Tes Pra Siklus

Skor total	1.152
Nilai tertinggi	87
Nilai terendah	20
Siswa yang tuntas	3
Siswa yang tidak tuntas	20
Rata-rata nilai	50,08
Ketuntasan belajar	13,04%

Dari tabel 1 terlihat bahwa dari 23 orang siswa hanya 3 orang siswa (9%) yang tuntas dan 20 orang siswa (91%) belum tuntas karena nilai yang di peroleh pada pre test belum mencapai KKM yaitu 75 dengan rata-rata nilai 50,08 dan ketuntasan belajar hanya 13,04%. Dalam tahap pra siklus peneliti masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu *discovery learning* dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru biologi.



**Gambar 1** Hasil Belajar Pra Siklus

**Table 2** Penilaian Afektif pra siklus

No	Kode siswa	Kerja sama			Disiplin			Teliti			Nilai akhir
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	ANB	✓				✓		✓			4
2	BIUH		✓		✓			✓			4
3	DKW	✓			✓			✓			4
4	EZE	✓				✓			✓		4
5	EGA			✓	✓			✓			5
6	FMMI	✓				✓		✓			3
7	HKB			✓	✓				✓		7
8	HTI	✓			✓			✓			4
9	HDM		✓		✓				✓		4
10	ILP	✓				✓		✓			4
11	IRJ		✓				✓		✓		6
12	JM	✓			✓			✓			3
13	MNHH	✓				✓		✓			4
14	MRH	✓			✓				✓		4
15	MTA		✓			✓		✓			5
16	NDA	✓			✓					✓	5
17	RKPM		✓			✓			✓		5
18	RNPT	✓			✓				✓		4
19	RDT		✓		✓			✓			4
20	SMHK			✓	✓			✓			4

Hamba Takanjung K, Makaborang Y, Ndjoeroemana Y : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* Berbantuan Media Banner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 Di SMA PGRI Waingapu

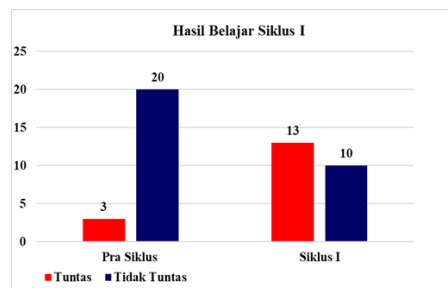
21	TNL	✓			✓			✓			3
22	YR	✓			✓			✓			3
23	YPK		✓		✓					✓	6
<b>Skor total</b>											99

Dari tabel 2 dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada ranah afektif di pertemuan pertama atau pada pra silus, siswa kurang aktif dalam kelas di karenakan peneliti masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu *discovery learning* dengan metode ceramah.

**Table 3** Hasil Tes Siswa Siklus I

Skor total	1.725
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	60
Siswa yang tuntas	13
Siswa yang tidak tuntas	10
Rata-rata nilai	75
Ketuntasan belajar	56,52%

Dari data hasil post test pada pertemuan ke dua atau pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan berbantuan banner pada materi sistem ekskresi manusia, terlihat bahwa nilai tertinggi siswa pada pelaksanaan post test siklus I yaitu 90 dan nilai terendah siswa ialah 60, dengan rata-rata nilai post test siklus I yaitu 75 dan ketuntasan belajar siswa yaitu 56, 52 %. Dimana jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM pada siklus I 13 orang siswa dan yang masih belum mencapai nilai KKM yaitu 10 orang siswa



**Gambar 2** Hasil Belajar Siklus I.

**Table 5** hasil tes siswa siklus II

Skor total	1.850
Nilai tertinggi	92
Nilai terendah	65
Siswa yang tuntas	19
Siswa yang tidak tuntas	4
Rata-rata nilai	80,43
Ketuntasan belajar	82,60%

Dari data hasil post test pada pertemuan ke tiga atau pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan berbantuan banner pada materi sistem ekskresi manusia, terlihat bahwa nilai tertinggi siswa pada pelaksanaan post test siklus II yaitu 92 dan nilai terendah siswa ialah 65, dengan rata-rata nilai post test siklus II yaitu 80,43 dan ketuntasan belajar siswa yaitu 82,60 %. Dimana jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM pada siklus II 19 orang siswa dan yang masih belum mencapai nilai KKM yaitu 4 orang siswa.

Hamba Takanjanji K, Makaborang Y, Ndjoeroemana Y : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* Berbantuan Media Banner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 Di SMA PGRI Waingapu



**Gambar 3** hasil belajar siklus 2

**Tabel 6** penilaian afektif siklus 2

No	Kode siswa	Kerja sama			Disiplin			Teliti			Nilai akhir
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	ANB			✓			✓			✓	9
2	BIUH	✓					✓			✓	7
3	DKW		✓			✓			✓		6
4	EZE			✓		✓			✓		7
5	EGA			✓	✓					✓	7
6	FMMI			✓			✓		✓		8
7	HKB	✓				✓				✓	6
8	HTI			✓		✓		✓			6
9	HDM		✓				✓		✓		7
10	ILP			✓		✓				✓	8
11	IRJ		✓				✓			✓	8
12	JM			✓		✓			✓		7
13	MNHH	✓					✓		✓		6
14	MRH			✓		✓				✓	8
15	MTA			✓			✓			✓	9
16	NDA		✓				✓			✓	8
17	RKPM			✓		✓				✓	8
18	RNPT			✓	✓					✓	7
19	RDT			✓			✓	✓			7
20	SMHK		✓			✓				✓	7
21	TNL			✓			✓		✓		8
22	YR			✓		✓				✓	8
23	YPK		✓				✓		✓		7
<b>Skor total</b>											169

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada ranah afektif di pertemuan terakhir atau pada siklus II sangatlah meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah skor maksimal yang diperoleh seluruh siswa meningkat dari 146 menjadi 169. Dan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media banner dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan pada kelas XI MIPA 3 di SMA PGRI Waingapu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe

Hamba Takanja K, Makaborang Y, Ndjoeroemana Y : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* Berbantuan Media Banner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 Di SMA PGRI Waingapu

STAD dan berbantuan media banner, dapat disimpulkan bahwa: Sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media banner hasil belajar siswa menurun, dari 23 orang siswa hanya 3 orang siswa yang tuntas ( 9%) sedangkan 20 orang siswa (91%) belum tuntas. Hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media banner mengalami peningkatan yaitu dibuktikan dengan nilai rata- rata tes pada siklus I 75 dengan persentase ketuntasan belajar adalah 56,52% dan pada siklus II nilai rata-ratanya 80,43 dengan presentase ketuntasan belajar 82,60 %. pada siklus I penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD belum terlalu optimal, namun pada siklus II sudah dapat diperbaiki. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media banner hasil belajar pada ranah afektif siswa mengalami peningkatan dengan skor pada siklus I 146 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 169. Demikian pula pada ranah kognitif hasil belajar siswa pada siklus I memiliki nilai rata-rata 75 dengan presentase ketuntasan belajar 56,52% . kemudia pada sisklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 80,83 dan ketuntasan belajar siswa 82,60%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, R. (2022). Permasalahan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 2(3), 550–554.
- Nurmala, A. D., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Pande, J. S., & Gunawan, M. (2023). Pengenalan Layanan Aplikasi Jamsostek Mobile Melalui Video Promosi Dan Banner Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Makassar. *ADMIT: Jurnal Administrasi Terapan*, 1(1), 107–122.
- Pratiwi, D. (2016). Pengenalan Pengolahan Sampah Untuk Anak-Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Banner. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7(1), 49–54.
- Rohmah, N. H., Wakhidah, N., Rosyidi, Z., & Juhaeni. (2019). Peningkatan Pemahaman Materi Pesawat Sederhana Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achivement Division) Di MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Journal Of Islamic Elementary School, Vol. 4*(No. 1), 91–110.
- Sukaesih, O. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pembelajaran Mengidentifikasi Jenis Makanan Hewan Di Sd. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 46–59.
- Sulfemi, B. W., & Yuliana, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pkn*, 5(1), 17–30.
- Suparmini, Made. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal Of Education Action Research*, 5(1), 63–73. <https://doi.org/10.26740/Jvte.V2n1.P14-18>
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4(1), 17–23.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
16 Mei 2024	15 Juni 2024	22 Juni 2024	Ya